

Apa yang perlu kita lakukan pada anak usia dini?

Periode anak usia dini merupakan periode emas dimana seluruh perkembangan perlu dioptimalkan. Stimulasi penting untuk diberikan agar anak semakin berkembang, rasa ingin tahunya semakin meningkat dan senantiasa mencari jawaban melalui eksplorasi dan trial and error. Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh orang dewasa, baik orang tua maupun guru antara lain:

1. Pemberian stimulasi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Stimulasi dapat meningkatkan perkembangan otak karena dapat membantu membentuk jaringan yang dapat meningkatkan kecerdasan anak.

2. Bersikaplah ramah dan terbuka sehingga anak merasa nyaman dan percaya.

Kenyamanan anak dapat membuat mereka terbuka dan dapat memotivasi untuk selalu aktif.

3. Memberi contoh yang baik pada anak.

Orang tua diharapkan dapat menjadi teladan dan model yang baik karena sebagian besar waktu anak dihabiskan dalam rumah (keluarga).

4. Hargailah perbedaan anak sehingga setiap anak perlu mendapat perlakuan yang berbeda.

Setiap anak memiliki perbedaan yang perlu direspon dengan baik. Perbedaan tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan potensi.

5. Responlah kekurangan anak dengan sikap yang bijaksana. Membenarkan dengan tidak menyalahkan.

Anak perlu diberikan motivasi anak untuk mencoba dan melakukan *trial and error*. Berilah anak kesempatan dan kepercayaan agar *self-confidence*, *self-efficacy*, *self-esteem* nya tumbuh dengan baik.

6. Keajaiban pembiasaan. Awalnya kita membentuk kebiasaan, lama-lama kebiasaan itu yang akan membentuk kita. Berilah anak penguatan positif (sekecil apapun hal yang dilakukan anak). Latihlah kemandirian anak dengan memberi kesempatan anak untuk mencobanya dulu.

7. Asah *resilience* dan *adversity* anak.
8. Mengajak anak untuk berpikir. Anak tidak perlu banyak didikte, biarlah anak mengamati bertanya dan *learning by doing*. Berkata yang baik agar tidak melukai harga diri anak. Membimbing anak untuk menyikapi masalah atau kesulitan yang dihadapi. Asah keterampilan komunikasi anak, Bimbing anak untuk terbuka, asertif dan mengemukakan pendapatnya.
9. Membimbing anak untuk belajar tentang kebesaran Tuhan sehingga pembelajaran spiritual tidak terabaikan.

Mengenal kebesaran Tuhan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak, sehingga anak tidak mengabaikan sisi lain dari kehidupan dunia.
10. Belajar dari alam.

Pengenalan terhadap alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak.
11. Belajar tentang teknologi.

Saat ini eranya gadget generation. Anak perlu mengenal adanya teknologi, namun sebagaimana telah kita pahami bersama, teknologi dapat berdampak negatif. Oleh karena itu perlu pendampingan. Membimbing anak untuk mengikuti perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan nilai-nilai tradisi yang perlu dilestarikan.
12. Sertakan anak-anak dalam doa.